

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penulis mengangkat objek Badak Jawa sebagai gagasan berkarya makrame *wall hanging*. Selain karena Badak Jawa merupakan salah satu hewan endemik di Indonesia, hewan ini juga merupakan salah satu hewan yang terancam punah karena populasinya yang sangat sedikit. Meskipun pada tahun 2020 kemarin dilaporkan bahwa Badak Jawa yang berada di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), yaitu tempat pelestarian Badak Jawa di Indonesia berada saat ini mengalami kelahiran baru sekitar dua ekor anak Badak Jawa lahir ke dunia, tetapi populasinya masih tetap di bawah 100 ekor dan masih terus butuh pelestarian lebih lanjut.

Untuk mewujudkan gagasan itu, penulis mengekspresikannya ke dalam seni kriya tekstil, yaitu dengan membuat makrame *wall hanging* dengan beberapa pertimbangan yang telah dibahas di bab sebelumnya. Penulis membuat tiga karya yang berbeda, tetapi memiliki satu kesatuan. Ketiga karya penulis menggunakan objek yang sama, yaitu Badak Jawa dengan mengangkat tema hubungan orangtua dan anak. Ketiga karya ini, memiliki sudut pandang Badak Jawa yang berbeda dari setiap karyanya, tetapi memiliki satu latar belakang yang sama dan akan menjadi utuh jika dijejerkan bersama (disatukan), yaitu peta Taman Nasional Ujung Kulon yang menyatu pada latar belakang karya. Mengapa peta TNUK? Karena itu adalah satu-satunya tempat pelestarian Badak Jawa saat ini. Dalam prosesnya, penulis membuat warna yang akan dipakai sendiri, yaitu dengan mencelupnya menggunakan pewarna tekstil kimia dan juga melakukan beberapa eksperimen pada pencelupan warna itu juga eksperimen pada karya yang akan dibuat sambil mencari teknik simpul mana yang cocok diaplikasikan pada karya yang akan dibuat nantinya. Pemilihan teknik simpul ini dinilai dari seberapa banyak visualisasi Badak Jawa yang dapat dikeluarkan melalui teknik simpul tersebut dan penulis memilih mengkombinasikan teknik *reverse double half hitch knot* dengan teknik simpul

gordin vertikal. Teknik *reverse double half hitch knot* dapat memberi visualisasi dan tekstur yang berbeda pada objek yang akan ditampilkan dan dinilai dapat memaksimalkan visualisasi Badak Jawa dalam karya ini.

Karya ini akan sangat cocok diletakkan pada ruangan yang bertemakan *animal* atau hewan, yang memiliki gaya desain interior minimalis monoromatik. Adanya karya ini yang memiliki warna-warna yang menonjol di dalam ruangan bergaya monoromatik, akan sangat menonjolkan visualisasinya dengan warna-warnanya yang tergolong cerah.

## 5.2 Saran

Adanya karya makrame ini merupakan salah satu ide atau gagasan yang didapatkan penulis secara tidak sengaja yang lalu diolah kembali sehingga menjadi suatu konsep karya yang matang. Pembuatan karya makrame *wall hanging* ini dengan melakukan sendiri pencelupan warna demi mendapatkan warna yang diinginkan pada tali dan membentuk objek Badak Jawa itu sendiri merupakan hal yang tidak mudah dan penulis juga mendapatkan banyak kegagalan dalam prosesnya. Proses pengkaryaan ini dapat mengolah rasa, kesabaran serta pematangan karakter pribadi melalui karya makrame.

Semoga, dengan adanya karya ini, diharapkan masyarakat jadi lebih menyadari mengenai keberadaan hewan ini yang harus dilindungi oleh kita bersama, dengan terus menjaga ekosistem alam dan tidak merusak alam sekitar sehingga tempat tinggal Badak Jawa pun dapat terjaga dengan baik dan populasinya bisa menjadi lebih stabil dengan sedikitnya angka kematian yang ada. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan kreativitas dalam berkreasi karya makrame, dan juga tetap kreatif dalam menciptakan bentuk dan simpul baru yang bisa dieksplor lagi lebih jauh dengan menggunakan berbagai media dan menyatukan teknik simpul yang berbeda.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya dan skripsi penciptaan ini mampu menjadi sebuah karya inspiratif, motivatif, dapat menambah wawasan baru dan kenaeakaragaman dalam berkarya seni rupa, khususnya bagi mahasiswa/i seni rupa dan pendidik di bidang kesenirupaan.